

PENGARUH HUBUNGAN SOSIAL TERHADAP ETIKA SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH MADINATUN NAJAH RENGAT

Muhammad Abdul Fatah Al-Ghazali Yaspán¹, Analysa²

^{1,2}STAI Madinatun Najah (Pendidikan Agama Islam, Rengat, Riau, Indonesia)

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur persentase hubungan sosial siswa, mengukur persentase etika siswa kelas XI, serta menguji besarnya pengaruh hubungan sosial terhadap etika siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 siswa kelas XI dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji t, dan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan sosial siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70,4%. Etika siswa kelas XI juga berada pada kategori sedang dengan persentase yang sama, yaitu 70,4%. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan sosial terhadap etika siswa kelas XI, dengan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,358 atau 35,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan sosial memberikan kontribusi terhadap etika siswa, sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak. Penelitian ini terbatas pada satu madrasah dengan jumlah responden yang relatif terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, variabel yang diteliti hanya berfokus pada hubungan sosial sebagai faktor yang memengaruhi etika siswa, sementara faktor lain di luar penelitian ini berpotensi memberikan pengaruh. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai pengaruh hubungan sosial terhadap etika siswa pada jenjang Madrasah Aliyah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan etika siswa melalui penguatan hubungan sosial di lingkungan madrasah, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan variabel dan cakupan yang lebih luas.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 04-02-2026

Accepted: 04-04-2026

KEYWORDS

Hubungan Sosial, Etika Siswa

CONTACT: ✉ alghozaliyaspán@gmail.com

© 2022 The Author(s). Published by Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, ID

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, dalam menjalankan kehidupan sehari-hari manusia selalu berhubungan dengan lingkungannya. Baik itu dengan manusia lainnya maupun dengan alam sekitar. Dengan kata lain manusia tergantung dan membutuhkan manusia lain. Agar dapat bergantung dan diterima oleh lingkungannya, manusia selalu menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat ia tinggal dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia dapat saling berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik, saling menghormati sesama manusia serta adanya kasih sayang sesama manusia.

Remaja sebagai manusia yang sedang tumbuh dan berkembang terus melakukan interaksi sosial baik antara remaja maupun terhadap lingkungan lain. Salah satu tugas dari perkembangan masa remaja yang tersulit adalah hubungan dengan penyesuaian sosial (Risal & Alam, 2021).

Hubungan sosial siswa dimulai dari lingkungan di rumah kemudian berlanjut pada lingkungan sekolah termasuk kepada teman sebaya dalam artian teman sekelasnya di sekolah. Hubungan sosial siswa di sekolah dapat berdampak positif dan berdampak negatif. Hubungan sosial siswa dapat dikatakan positif jika interaksi antara siswa dan siswa serta siswa dan guru berlangsung dengan baik dan harmonis begitu juga sebaliknya.

Dalam dunia pendidikan, ada dua faktor yang sama-sama saling berkaitan serta dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan yaitu guru dan siswa. Guru dan siswa saling berinteraksi dengan ditandai adanya peran dan fungsinya masing-masing. Siswa adalah pelaku pendidikan yang terdapat dalam bagian yang paling penting pada komponen pendidikan karena ketika sebuah pendidikan tidak memiliki komponen tersebut maka aktivitas kependidikan tidak akan terlaksana. Salah satu tugas dari siswa itu sendiri yaitu dengan menghormati guru (Nurhasanah, 2023).

Etika siswa sangat penting dalam dunia pendidikan terutama terhadap teman dan guru. Jika etika siswa itu baik terhadap teman dan gurunya maka siswa tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Begitupun sebaliknya, jika etika siswa itu buruk terhadap teman dan gurunya maka siswa tersebut dapat merugikan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hubungan Sosial terhadap Etika Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat.”**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengukur persentase hubungan sosial di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat.
2. Mengukur persentase etika siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat.
3. Menguji seberapa besar pengaruh hubungan sosial terhadap etika siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (independent) dengan satu variabel terikat (dependent). Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif jenis korelasional dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu hubungan sosial dengan etika siswa.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang ada di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat dengan jumlah 88 orang. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh hubungan sosial terhadap etika siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat.

Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada di dalam wilayah penelitian maka penelitiannya disebut sebagai penelitian populasi (Sari et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat yang berjumlah 88 orang siswa. Menurut Arikunto, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah subjek atau populasi kurang dari 100, maka seluruh subjek atau populasi tersebut dijadikan sampel yang berjumlah 88 orang siswa. Oleh karena itu, penelitian ini tergolong dalam penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Dan teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji Parsial (Uji T), dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil

Adapun hasil dan pembahasan yang dapat dipaparkan penulis sebagai berikut:

1.1. Uji Validitas

Tabel 1 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X

Variabel	No. Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
Hubungan Sosial (X)	1	0,368	0,209	Valid
	2	0,380	0,209	Valid
	3	0,548	0,209	Valid
	4	0,494	0,209	Valid
	5	0,353	0,209	Valid
	6	0,576	0,209	Valid
	7	0,614	0,209	Valid
	8	0,447	0,209	Valid
	9	0,376	0,209	Valid

	10	0,556	0,209	Valid
	11	0,441	0,209	Valid
	12	0,488	0,209	Valid
	13	0,470	0,209	Valid
	14	0,484	0,209	Valid
	15	0,449	0,209	Valid

Tabel 2 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y

Variabel	No. Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
Etika Siswa (Y)	1	0,653	0,209	Valid
	2	0,344	0,209	Valid
	3	0,498	0,209	Valid
	4	0,572	0,209	Valid
	5	0,631	0,209	Valid
	6	0,607	0,209	Valid
	7	0,493	0,209	Valid
	8	0,414	0,209	Valid
	9	0,232	0,209	Valid
	10	0,568	0,209	Valid
	11	0,603	0,209	Valid
	12	0,630	0,209	Valid
	13	0,448	0,209	Valid
	14	0,665	0,209	Valid
	15	0,311	0,209	Valid

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa uji validitas pada variabel X hubungan sosial dan variabel Y etika siswa dinyatakan valid dikarenakan "r" hitung > "r" tabel. Besarnya "r" tabel yaitu 0,209. Maka dapat disimpulkan bahwa "r" hitung lebih besar dari "r" tabel yaitu 0,209, maka data tersebut dinyatakan valid.

1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas Variabel X (Hubungan Sosial)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	15

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa uji reliabilitas pada variabel X hubungan sosial dinyatakan reliabel karena nilai dari *Cronbach's Alpha* yaitu 0,745 lebih besar dari 0,05.

Tabel 4 Uji Reliabilitas Variabel Y (Etika Siswa)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	15

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa uji reliabilitas pada variabel Y etika siswa dinyatakan reliabel karena nilai dari *Cronbach's Alpha* yaitu 0,784 lebih besar dari 0,05.

1.3 Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.31421628
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.053
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan data yang didapatkan dari *Output SPSS 25.0* untuk uji normalitas pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dinyatakan berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05 atau $\text{Sig. } 0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyebaran data di dalam penelitian ini berdistribusi normal.

1.4 Uji Homogenitas

Tabel 6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Etika Siswa	Based on Mean	.730	17	63	.761
	Based on Median	.461	17	63	.961
	Based on Median and with adjusted df	.461	17	38.585	.956
	Based on trimmed mean	.715	17	63	.776

Berdasarkan data yang didapatkan dari *Output SPSS 25.0* untuk uji homogenitas pada nilai *Sig.* sebesar 0,761 dinyatakan data tersebut homogen atau data varian sama karena lebih besar dari 0,05 atau $\text{Sig. } 0,761 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan data varian yang signifikan antar kelompok data dikarenakan data tersebut homogen atau sama.

1.5 Uji Linearitas

Tabel 7 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Siswa * Hubungan Sosial	Between Groups	(Combined)	1345.036	24	56.043	2.998	.000
		Linearity	903.614	1	903.614	48.331	.000
		Deviation from Linearity	441.422	23	19.192	1.027	.449
	Within Groups		1177.862	63	18.696		
	Total		2522.898	87			

Berdasarkan data yang didapatkan dari *Output SPSS 25.0* untuk uji linearitas pada nilai Sig. pada *Deviation From Linearity* sebesar 0,449 dinyatakan berdistribusi linear karena lebih besar dari 0,05 atau Sig. $0,449 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X hubungan sosial terhadap variabel Y etika siswa.

1.6 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.133	3.185		8.204	.000
	Hubungan Sosial	.562	.081	.598	6.928	.000

a. Dependent Variable: Etika Siswa

Berdasarkan data yang didapatkan dari *Output SPSS 25.0* untuk uji parsial (Uji T) pada nilai Sig. sebesar 0,000 dinyatakan adanya pengaruh antara variabel X (Hubungan Sosial) terhadap Variabel Y (Etika Siswa) karena lebih kecil dari 0,05 yaitu Sig. $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} (8,204) > t_{tabel} (1,662)$. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel hubungan sosial terhadap variabel etika siswa.

1.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 9 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.133	3.185		8.204	.000
	Hubungan Sosial	.562	.081	.598	6.928	.000

a. Dependent Variable: Etika Siswa

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + \epsilon$$

$$Y = 26,133 + 0,562X + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai $\alpha = 26,133$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif hubungan sosial. Kemudian pada nilai $b = 0,562$ yang merupakan nilai koefisien regresi hubungan sosial terhadap etika siswa, memiliki arti bahwa apabila hubungan sosial naik atau mengalami penambahan 1% maka etika siswa juga akan naik atau bertambah 0,562. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi hubungan sosial yang dialami oleh siswa, maka akan semakin tinggi juga etika siswa yang didapatkan. Adapun besarnya pengaruh hubungan sosial terhadap etika siswa sebagai berikut:

Tabel 10 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.358	.351	4.339

a. Predictors: (Constant), Hubungan Sosial
b. Dependent Variable: Etika Siswa

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang menunjukkan nilai koefisien determinasi pada *R Square* sebesar 0,358 atau 35,8%. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh hubungan sosial terhadap etika siswa sebesar 35,8%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan sosial terhadap etika siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi yang bernilai positif.

Pengaruh positif hubungan sosial terhadap etika siswa menunjukkan bahwa semakin baik hubungan sosial yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula etika siswa tersebut. Hubungan sosial yang baik memungkinkan terjadinya interaksi yang harmonis antara siswa dengan teman sebaya, guru, maupun lingkungan sekolah, sehingga mendorong terbentuknya sikap sopan, saling menghargai, dan perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan sosial yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memiliki peran penting dalam pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Interaksi sosial yang positif dapat menanamkan nilai-nilai moral dan etika secara alami melalui proses pembiasaan dan keteladanan. Besarnya kontribusi hubungan sosial terhadap etika siswa sebesar 35,8% menunjukkan bahwa hubungan sosial merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan etika siswa. Namun demikian, masih terdapat faktor lain sebesar 64,2% yang memengaruhi etika siswa, seperti lingkungan keluarga, pendidikan agama, kepribadian individu, dan budaya sekolah, yang tidak dikaji dalam penelitian ini

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang berjudul pengaruh hubungan sosial terhadap etika siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat antara lain:

1. Hubungan sosial kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat dalam kategori tinggi dengan frekuensi 16 siswa sebesar 18,2%, dalam kategori sedang dengan frekuensi 62 siswa sebesar 70,4%, dan dalam kategori rendah dengan frekuensi 10 siswa sebesar 11,4%. Dengan demikian bahwa hubungan sosial berada dalam kategori sedang sebesar 70,4%.
2. Etika siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat dalam kategori tinggi dengan frekuensi 13 siswa sebesar 14,8%, dalam kategori sedang dengan frekuensi 62 siswa sebesar 70,4%, dan dalam kategori rendah dengan frekuensi 13 siswa sebesar 14,8%. Dengan demikian bahwa hubungan sosial berada dalam kategori sedang sebesar 70,4%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara hubungan sosial terhadap etika siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat. Hal ini dapat dilihat dari regresi linear sederhana nilai R Square sebesar 0,358. Nilai tersebut berarti bahwa pengaruh tentang hubungan sosial terhadap etika siswa yaitu sebesar 35,8% dan sisanya 64,2% adalah ditentukan dari faktor lainnya.

Pernyataan

Pernyataan Kontribusi Penulis

Penulis berkontribusi secara penuh dalam penyusunan penelitian ini, mulai dari perumusan masalah, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data menggunakan uji statistik, interpretasi hasil penelitian, hingga penulisan dan revisi naskah artikel. Penulis telah membaca dan menyetujui naskah akhir untuk dipublikasikan.

Pernyataan Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan atau hibah khusus dari lembaga pendanaan mana pun, baik dari sektor publik, komersial, maupun nirlaba.

Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini tersedia dan dapat diperoleh dari penulis atas permintaan yang wajar, dengan tetap memperhatikan etika penelitian dan kerahasiaan responden.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan, baik finansial maupun hubungan pribadi, yang dapat memengaruhi atau berpotensi memengaruhi hasil penelitian yang dilaporkan dalam artikel ini.

Informasi Tambahan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kaidah dan etika penelitian ilmiah. Seluruh responden berpartisipasi secara sukarela dan telah diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Identitas serta data pribadi responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Referensi

- Nurhasanah, S. (2023). Etika Siswa terhadap Guru Perspektif Ibnu Miskawaih : Studi Analisis-Deskriptif di SMK Al-Falah Nagreg Bandung. *Jurnal Riset Agama*, 3(2), 296–311. <https://doi.org/10.15575/jra.v3i2.19329>
- Risal, H. G., & Alam, F. A. (2021). Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 1(1), 1–10.
- Sari, N. C., Ahiruddin, & Djunaidi. (2022). Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Ke-II*, 2(1), 148–153. <https://jurnal.saburai.id/index.php/FEB/article/view/1887/1354>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.